

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN  
KECINTAAN PADA UANG SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**TESIS**



**Disusun Oleh:**

**Tiara Aulia Elsa Pradina**

**12.22.00843**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

# YOGYAKARTA

2024



Program Magister Akuntansi dan Magister Manajemen  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

## UJIAN TESIS

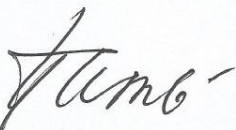
Tesis berjudul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KECINTAAN PADA UANG SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada tanggal: 10 Januari 2024

Tim Penguji:


Ketua

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Bambang Suropto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Anggota

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Nurofik, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KECINTAAN PADA UANG SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**



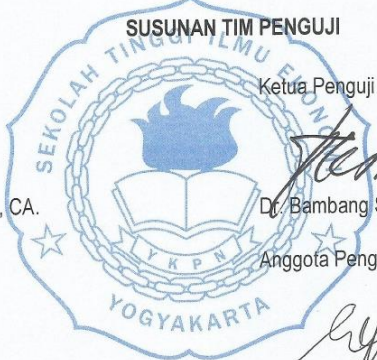

dipersiapkan dan disusun oleh:

**Tiara Aulia Elsa Pradina**

Nomor Mahasiswa: 122200843

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 10 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

Pembimbing		Ketua Penguji	
Dr. Nurofik, M.Si., C.M.A., Ak., CA.		Dr. Bambang Suropto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.	
		Anggota Penguji	
			Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 10 Januari 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua, -

  
Dr. Wisnu Prajogo, MBA.



## **SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**  
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010  
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

### **Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

#### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KECINTAAN PADA UANG SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

diajukan untuk diuji pada tanggal 10 Januari 2024, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 10 Januari 2024

Yang memberi pernyataan

Tiara Aulia Elsa Pradina

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Dr. Bambang Suropto, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Efram Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Dr. Nurofik, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

## Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Kecintaan pada Uang sebagai Pemoderasi

Tiara Aulia Elsa Pradina<sup>1\*</sup>, Nurofik<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, Indonesia

DOI:

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of financial literacy and attitudes on financial management behavior with love of money as a moderation. This type of research uses qualitative research methods with a quantitative approach. The data collection method uses a questionnaire via Google Forms. The sample selection used a purposive sampling method with the sample criteria of people aged over 17 years and active e-wallet users in Indonesia and the number of respondents obtained was 202. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis and moderated regression analysis. The results of the data analysis show that financial literacy and financial attitudes have a positive influence on financial management behavior for e-wallet users. In addition, it was found that the love of money was unable to strengthen the positive influence of financial literacy and financial attitudes on financial management behavior for e-wallet users. This research shows that e-wallet users can allocate finances well and have good financial attitudes and behavior in managing finances. The role of love of money for e-wallet users is only to measure their success at the limit of having financial literacy and attitudes to manage finances well and effectively.*

*Keywords: Financial Attitudes; Financial Literacy; Finance Management Behavior; Love of Money*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan kecintaan pada uang sebagai pemoderasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui google form. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sampel masyarakat yang berusia di atas 17 tahun dan pengguna aktif e-wallet di Indonesia dan responden yang diperoleh sebanyak 202. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi. Hasil analisis data menunjukkan literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan bagi pengguna e-wallet. Selain itu, ditemukan bahwa kecintaan pada uang tidak mampu memperkuat pengaruh positif literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bagi pengguna e-wallet. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna e-wallet dapat mengalokasikan keuangan dengan baik dan memiliki sikap keuangan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan. Peran kecintaan pada uang bagi pengguna e-wallet hanya untuk mengukur kesuksesan mereka pada batas memiliki literasi dan sikap keuangan untuk mengelola keuangan dengan baik dan efektif.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Kata kunci: Kecintaan pada Uang; Literasi Keuangan; Perilaku Pengelolaan Keuangan; Sikap Keuangan*

**Riwayat artikel**

Artikel masuk :  
Artikel direvisi :  
Artikel diterima :

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang telah menciptakan perubahan dalam mendapatkan informasi, barang, dan/atau jasa. Perubahan ini memberikan kemudahan bagi penjual dalam memasarkan produknya karena tersedianya *platform online*. Hal ini juga memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses produk. *Platform online* tersebut menciptakan sistem pembayaran yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Sebelumnya, kegiatan transaksi dilakukan menggunakan uang tunai. Namun seiring berjalannya waktu, transaksi jual beli dapat menggunakan bentuk selain uang tunai. Salah satu sistem pembayaran non tunai yaitu *e-wallet* atau yang sering disebut dengan dompet digital. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran, dompet elektronik (*e-wallet*) merupakan layanan elektronik yang digunakan untuk menyimpan informasi tentang alat pembayaran, seperti kartu dan/atau uang elektronik, yang juga memiliki kemampuan untuk menyimpan dana dan digunakan dalam proses pembayaran.

Penggunaan *e-wallet* adalah solusi yang praktis, aman, dan menguntungkan (www.bi.go.id, 2023). Masyarakat hanya perlu menginstal aplikasi di *smartphone* mereka dan menyetor sejumlah uang di dalamnya. Proses pembayaran dengan *e-wallet* berlangsung lebih cepat karena melibatkan pemindaian kode respon cepat (*QR Code*) tanpa perlu mengeluarkan uang fisik. Selain itu, beberapa *e-wallet* juga menyediakan fitur transfer dana ke bank. Dari sisi keamanan, penggunaan *e-wallet* juga terjamin karena melibatkan verifikasi identitas pengguna serta aktivasi fitur-fitur keamanan, seperti: *Personal Identification Number* (PIN), sidik jari, dan pemindai wajah. Menurut riset terbaru *InsightAsia*, “*Consistency That Leads: 2023 E-Wallet Industry Outlook*”, 74% responden yang memanfaatkan dompet digital untuk transaksi finansial yang beragam sehingga masyarakat lebih cenderung menggunakan dompet digital daripada transfer bank dan pembayaran tunai (www.bi.go.id, 2023). Pembayaran dengan dompet digital lebih unggul daripada pilihan pembayaran lainnya seperti: uang tunai (49%), transfer bank (24%), QRIS

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(21%), *paylater* (18%), kartu debit (17%), dan VA transfer (16%). Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, *e-wallet* dapat membantu pengelolaan keuangan.

Meskipun *e-wallet* menawarkan sejumlah manfaat dan kenyamanan sebagai sistem pembayaran yang baru, sebagian besar individu masih enggan mengubah kebiasaan mereka dan bersikap skeptis sebelum benar-benar mengadopsi produk atau layanan tersebut (Khoa, 2020). Faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan *e-wallet* adalah adanya beberapa kekurangan yang mungkin dirasakan oleh pengguna *e-wallet* dan harus diantisipasi pada bagian sisi keamanannya, seperti yang dikutip oleh CNN Indonesia (2022) pada tahun 2014, *AliPay* dan *WeChat Pay*, dua *e-wallet* utama di China mengalami insiden keamanan siber yang memaksa keduanya menonaktifkan layanan mereka untuk sementara waktu. Meskipun keduanya merupakan alat pembayaran utama di sebagian besar *e-wallet* di China, tindakan menonaktifkan layanan tersebut diambil sebagian respon akan tingginya kasus penipuan yang terkait dengan *QR Code* palsu yang menyebar di tempat usaha. Adanya permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya menunjukkan bahwa *e-wallet* sebagai metode pembayaran baru yang masih mempunyai batasan dan butuh pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami penyebab pertumbuhan pesat dalam penggunaan *e-wallet* di Indonesia.

Mengelola keuangan yang baik dapat membantu masyarakat untuk menyusun rencana dalam jangka pendek dan jangka panjang (Anggraini *et al.*, 2022). Selain itu, pengelolaan keuangan merujuk pada cara individu dalam mengelola aspek keuangan mereka termasuk perencanaan keuangan, persiapan untuk masa pensiun, manajemen pinjaman, serta pengaturan aliran kas ini dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Ansar *et al.*, 2019; Fadila *et al.*, 2023). Pengelolaan keuangan terkait erat dengan perilaku dalam mengelola keuangan. Menurut Azib *et al.* (2021), perilaku dalam mengatur keuangan memiliki peran penting dalam lingkup ilmu keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan didasari oleh seberapa besar keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sejalan dengan penghasilan yang diterima. Di sisi lain, adanya kemudahan dalam bertransaksi ini juga bisa mengakibatkan perilaku konsumtif yang perlu diwaspadai oleh masyarakat yang akan berakibat pada penggunaan uang yang tidak bijak dan mengganggu perencanaan keuangan yang telah disusun.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah pengetahuan, *skill*, dan keyakinan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang pada saat membuat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keputusan keuangan, sehingga keputusan keuangan yang dibuat berkualitas. Ada dua aspek dimensi dalam literasi keuangan yaitu pertama, pemahaman yang mengacu pada pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi, dan kedua, penggunaan yang mengacu pada penerapan pengelolaan keuangan untuk kepentingan pribadi (Huston, 2010).

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, Indeks Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan meningkat menjadi 49,68%, dibandingkan dengan angka 38,03% pada tahun 2019. Peningkatan literasi keuangan sangat didukung oleh edukasi keuangan. Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Ansar *et al.* (2019) mengungkapkan ada korelasi positif antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Adapula penelitian yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu pada pelaku ekonomi (Azib *et al.*, 2021; Fadila *et al.*, 2023; Ratnawati *et al.*, 2023).

Faktor perilaku pengelolaan keuangan lainnya adalah sikap keuangan. Sikap keuangan merujuk pada kecenderungan psikologis yang muncul saat seseorang menilai berbagai praktik pengelolaan keuangan yang tercermin melalui berbagai tingkat persetujuan atau ketidaksepakatan yang direkomendasikan (Moko *et al.*, 2022). Penelitian sebelumnya mengungkapkan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Yahaya *et al.*, 2019; Anggraini *et al.*, 2022; Aydin & Selcuk, 2019). Adapula penelitian untuk para pelaku ekonomi yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh antara sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan (Moko *et al.*, 2022; Ratnawati *et al.*, 2023).

Salah satu elemen yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah faktor finansial, dimana uang memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari. *Love of money* atau kecintaan pada uang sering dihubungkan dengan perasaan yang dimiliki masyarakat terhadap uang. Beberapa masyarakat berpikir uang adalah sumber perasaan atau emosi individu. Perasaan cemas dan gelisah masyarakat sering dikaitkan dengan uang. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak dapat mengelolanya dengan baik.

Sehubungan dengan beberapa penelitian sebelumnya, sebagian besar penelitian meneliti perilaku individu, seperti: mahasiswa, generasi Y atau *millennial*, dan pelaku ekonomi. Keterbaruan penelitian ini menggunakan objek penelitian individu pengguna *e-wallet* karena berhubungan dengan penggunaan teknologi yang digunakan saat ini. Adanya pembayaran yang praktis dan aman apakah masyarakat pengguna *e-wallet* ini diharapkan dapat memengaruhi



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian ini terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penggunaan *e-wallet* yang membedakan dengan penggunaan perbankan yaitu memiliki penawaran adanya gratis ongkos kirim (ongkir), *cashback*, dan berbagai promo lainnya. Kecintaan pada uang digunakan sebagai variabel moderasi karena faktor finansial memiliki bagian dalam pengelolaan keuangan, dimana uang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seseorang itu memposisikan kecintaan uang itu positif maka dengan uang yang dimiliki seseorang dapat mengganggarkan dengan baik, dapat digunakan untuk menabung. Selain itu, apabila seseorang itu memposisikan kecintaan uang itu negatif maka sifat tamak yang akan muncul dari diri seseorang untuk menghamburkan uang, seperti membelanjakannya tidak sesuai dengan kebutuhan. Hal ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Tang & Chen (2008) mendefinisikan cinta terhadap uang merupakan kecenderungan terhadap uang atau tingkat kecintaan yang lebih tinggi dan negatif bersangkutan dengan perilaku yang tidak etis dan lebih dari sekedar fokus akan materi maupun pencapaian kesuksesan di dalam kehidupan. Dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya menghasilkan sikap kecintaan pada uang tidak berpengaruh terhadap konsep entitas ekonomi berbasis pengelolaan keuangan (Fadila *et al.*, 2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Aydin & Selcuk (2019) menghasilkan bahwa tidak ditemukannya hubungan antara dimensi keberhasilan etika uang terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut berarti peneliti menduga dari beberapa penelitian sebelumnya yang menempatkan kecintaan pada uang tidak berpengaruh secara langsung tetapi ini memperkuat variabel literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Sesuai uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Kecintaan pada Uang sebagai Variabel Moderasi”**.

## TELAAH TEORETIS

### *Tinjauan Teori*

Teori Literasi Keuangan atau sering disebut juga dengan *Financial Literacy Theory* yaitu dikembangkan oleh Lusardi dan Mitchell (2014). Teori ini menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan mengenai finansial yang dimiliki individu untuk dapat mengelola atau memanfaatkan dana yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan dan mencapai tingkat kehidupan yang diinginkan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tahun 1980, Ajzen memperkenalkan *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB adalah pengembangan dari Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action/TRA*) yang diperluas dengan menambahkan faktor kontrol yang dipersepsikan. Teori ini mengatakan bahwa determinan terdekat untuk memprediksi perilaku adalah *intention* (niat). Ajzen (1991) menjelaskan bahwa karakter orang/individu memiliki hubungan dengan keinginan untuk berperilaku yang terdiri dari tiga elemen penentu yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan pengendalian perilaku yang dipersepsikan.

Azib *et al.* (2021) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka sendiri, seperti: merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan uang dalam sehari-hari. Menurut Dew & Xiao (2011) ada empat indikator dalam menilai *finance management behavior* yaitu pengelolaan arus kas dan konsumsi; pengelolaan kredit; pengelolaan tabungan dan investasi; dan pengelolaan asuransi.

Menurut OJK, literasi keuangan yaitu *knowledge*, *skill*, dan *belief* yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang pada saat membuat keputusan keuangan, sehingga keputusan keuangan yang dibuat berkualitas. Menurut Huston (2010), literasi keuangan dapat digambarkan secara dua dimensi yaitu pemahaman (pengetahuan tentang pengelolaan pribadi) dan penggunaan (penerapan pengelolaan keuangan untuk kepentingan pribadi). Literasi keuangan secara konsep dapat diuraikan menjadi dua yaitu pengetahuan (*knowledge*) dan penerapan (*application*) secara khusus oleh individu dalam mengelola keuangan (Huston, 2010).

Sikap keuangan melibatkan respon psikologis individu terhadap praktik-praktik pengelolaan keuangan yang mereka pertimbangkan, dan dapat tercermin dalam berbagai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap praktik tersebut (Moko *et al.*, 2022). Marsh (2006) menguraikan adanya lima indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sikap keuangan yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi hutang, pendekatan untuk kartu kredit, keamanan finansial, menilai keuangan pribadi.

Kecintaan pada uang merujuk pada perilaku individu terhadap uang, pemahaman mereka tentang uang serta keinginan dan aspirasi mereka terkait dengan uang (Fadila *et al.*, 2023). Persepsi Masyarakat terhadap materialisme dan perilakunya sangat terkait dengan kecintaan terhadap uang (Tang, 1995). Terdapat tiga komponen skala etika uang (Tang, 1995) yaitu komponen afektif (*good*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan *evil*), komponen kognitif (*achievement, respect/self-esteem, freedom/power*), dan komponen perilaku (*budget*).

## ***Penelitian Terdahulu***

Penelitian yang dilakukan oleh Ansar *et al.*, (2019) menggunakan objek penelitian individu Gen Z sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azib *et al.* (2021), Fadila *et al.* (2023) dan Ratnawati *et al.* (2023) menggunakan objek pelaku ekonomi yaitu UMKM. Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *finance management behavior*.

Objek penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa (Yahaya *et al.*, 2019; Angraini *et al.*, 2022 dan Aydin & Selcuk, 2019). Riset yang dilakukan oleh Moko *et al.* (2022) dan Ratnawati *et al.* (2023) menggunakan objek pelaku ekonomi yaitu UMKM. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *finance management behavior*.

Riset yang dilakukan oleh Aydin & Selcuk (2019) menunjukkan hasil tidak ditemukannya hubungan antara dimensi keberhasilan etika uang terhadap perilaku keuangan dengan menggunakan objek penelitian yaitu mahasiswa. Riset yang dilakukan oleh Fadila *et al.* (2023) menunjukkan hasil *love of money* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan objek pelaku ekonomi: UMKM.

## ***Pengembangan Hipotesis***

Berkaitan dengan *financial literacy theory* dijelaskan pentingnya pemahaman dasar mengenai konsep keuangan yang melibatkan pemahaman mengenai tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Individu yang paham mengenai konsep keuangan akan mudah dalam pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu, individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fadila *et al.* (2023); Ratnawati *et al.* (2023); Azib *et al.* (2021); Ansar *et al.* (2019) memberikan kesimpulan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berkaitan dengan *financial literacy theory* dijelaskan cakupan keterampilan dalam hal keuangan yang diperlukan individu untuk mengelola keuangan berguna meningkatkan kehidupan kedepan yang diinginkan. Keyakinan perilaku oleh individu yang memiliki sikap keuangan memadai dapat mendorong perencanaan finansial untuk masa mendatang. Kesuksesan maupun kegagalan perilaku dalam mengelola keuangan sangat tergantung sikap keuangan individu masing-masing. Oleh karena itu, individu yang memiliki sikap keuangan yang baik akan melakukan perencanaan keuangan yang baik dikehidupan kedepannya, seperti: menabung, berinvestasi, dan mengelola utang. Semakin tinggi sikap keuangan maka dapat berdampak bagi keuangan yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati *et al.* (2023); Anggraini *et al.* (2022); Moko *et al.* (2022); Aydin & Selcuk (2019); Yahaya *et al.* (2019) menemukan adanya pengaruh dari sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

## **H<sub>2</sub>: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.**

Ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dan positif, maka pada umumnya seseorang memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang keuntungan mengelola keuangan secara bijaksana. Literasi keuangan memiliki dampak terhadap kecenderungan mencintai uang dan perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Hal ini dapat melalui pentingnya pemahaman dan pengetahuannya tentang konsep keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik kemungkinan seseorang untuk memiliki hubungan yang lebih positif dengan uang dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

Sikap keuangan meliputi pandangan dan sikap individu terhadap uang serta pengelolaan keuangan. Sikap ini mencerminkan pandangan seseorang terhadap pentingnya uang serta perasaan mereka pada saat menabung, berinvestasi, atau mengatur keuangan mereka. Apabila seseorang memiliki tingkat kecintaan yang tinggi terhadap uang dan menjalani sikap keuangan yang positif maka cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Aydin & Selcuk (2019) menyimpulkan tidak ada hubungan yang kuat antara dimensi keberhasilan etika uang dan perilaku keuangan serta dimensi afektif konstruktif uang hanya memiliki dampak yang sedikit terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, hipotesis pada penelitian dirumuskan sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**H<sub>3</sub>:** Kecintaan pada uang memperkuat pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

**H<sub>4</sub>:** Kecintaan pada uang memperkuat pengaruh positif antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan metode penelitian kualitatif yang didekati dengan pendekatan kuantitatif. Unit analisis riset ini menggunakan individu atau orang. Penelitian ini tidak terbatas pada satu wilayah karena data yang digunakan peneliti adalah data primer. Selain itu, penelitian ini dilakukan secara online dengan membagikan kuesioner melalui *google form*. *Link* kuesioner didistribusikan melalui berbagai sosial media, seperti: *Instagram*, *Whatsapp*, dan lainnya, sehingga jangkauan yang diperoleh luas. Oleh karena itu, tidak ada alasan bagi peneliti untuk membatasi lingkup penelitian ini. Studi ini dimulai pada September 2023 hingga selesai.

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu pengguna *e-wallet* di Indonesia. Keterbatasan waktu dalam riset ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang mempertimbangkan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan kriteria sampel yaitu masyarakat yang berusia  $\geq 17$  tahun dikarenakan dalam aktivasi akun diperlukannya KTP sehingga yang memiliki KTP adalah orang yang berumur  $\geq 17$  tahun dan pengguna aktif dompet digital di Indonesia. Metode pengukuran dengan menggunakan skala likert 5 *pont*. Riset ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan analisis moderasi.

### *Definisi Operasional*

**Tabel 1. Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator Pertanyaan
<b>Variabel Independen</b>			
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	Literasi keuangan yaitu pengetahuan, <i>skill</i> , dan keyakinan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang pada saat membuat keputusan keuangan, sehingga keputusan keuangan yang dibuat berkualitas.	Pengetahuan keuangan dasar	1. Pengetahuan keuangan sangat bermanfaat bagi saya 2. Saya membutuhkan perencanaan keuangan 3. Piutang merupakan hasil dari penjualan secara kredit
		Simpanan dan pinjaman	4. Saya memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang pinjaman/kredit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator Pertanyaan
	(Otoritas Jasa Keuangan, 2022)		5. Tingkat Bunga kartu kredit lebih tinggi dibanding bunga pinjaman
		Asuransi	6. Asuransi adalah pemindahan risiko kepada pihak lain
		Investasi	7. Investasi pada tanah lebih menguntungkan daripada investasi pada deposito
		<b>Sumber:</b> Prihastuty & Rahayuningsih (2018)	
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	Sikap keuangan melibatkan respon psikologis individu terhadap praktik-praktik pengelolaan keuangan yang mereka pertimbangkan, dan dapat tercermin dalam berbagai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap praktik tersebut. (Moko et al., 2022)	1. Orientasi terhadap keuangan pribadi	1. Saya percaya bahwa memiliki anggaran strategi keuangan pribadi yang penting.
		2. Filosofi hutang	2. Saya percaya bahwa memiliki utang kepada orang lain tidak apa-apa.
		3. Pendekatan kartu kredit	3. Saya percaya bahwa menggunakan <i>paylater</i> merupakan landasan bagi seseorang untuk merasa aman secara finansial.
		4. Keamanan finansial	4. Saya percaya bahwa tabungan pribadi akan menjadi sumber utama penghasilan saya setelah pensiun.
		5. Menilai keuangan pribadi.	5. Saya percaya bahwa cara saya membelanjakan uang mencerminkan nilai-nilai saya.
		<b>Sumber:</b> Marsh (2006)	
<b>Variabel Dependen</b>			
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Perilaku pengelolaan keuangan yaitu keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan mereka sendiri, yang mencakup perencanaan, penyusunan anggaran, pengawasan, pengaturan, pencarian, dan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari (Azib et al., 2021)	1. Pengelolaan arus kas dan konsumsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya selalu membayar tagihan tepat waktu.</li> <li>2. Saya mencatat atau menyimpan bukti pengeluaran bulan.</li> <li>3. Saya rutin membuat anggaran pengeluaran belanja sebagai alat pengendali.</li> <li>4. Saya selalu melakukan survei di toko atau tempat belanja lainnya sebelum berbelanja.</li> </ol>

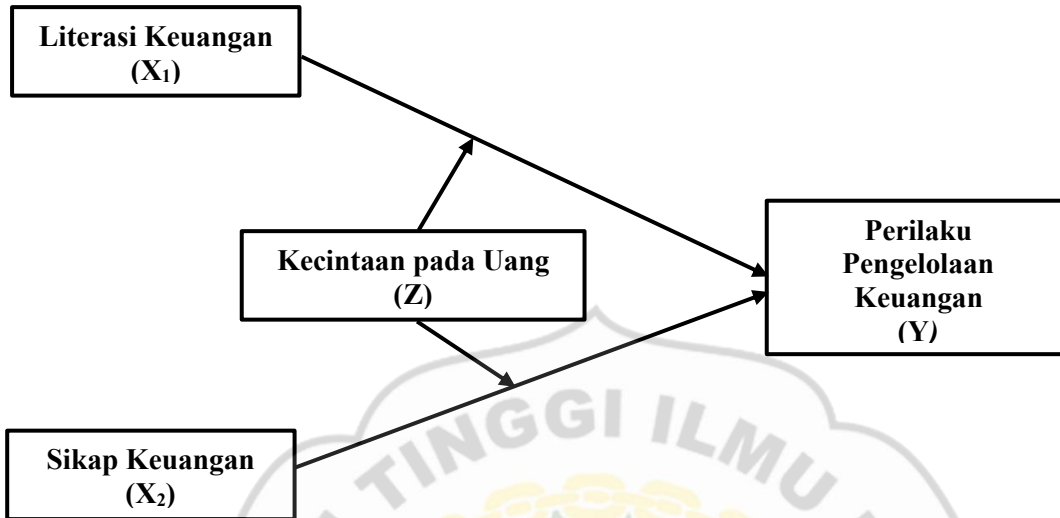
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator Pertanyaan
		2. Pengelolaan kredit	5. Saya membatasi pengeluaran dengan <i>paylater</i> .
		3. Pengelolaan tabungan dan investasi	6. Saya selalu memiliki perencanaan untuk dana darurat. 7. Saya tidak menyimpan uang dari setiap pemasukan yang diterima. 8. Saya menyisihkan sejumlah uang untuk tujuan jangka panjang, seperti: pendidikan, kendaraan, rumah, dan sebagainya. 9. Saya selalu memiliki perencanaan untuk dana pensiun. 10. Saya pernah melakukan pembelian obligasi, saham, atau <i>mutual funds</i> .
		4. Pengelolaan asuransi.	11. Saya memiliki perencanaan untuk asuransi.
<b>Sumber:</b> Dew & Xiao (2011)			
<b>Variabel Moderasi</b>			
Kecintaan pada Uang (Z)	Kecintaan pada uang yaitu kecenderungan individu terhadap uang atau tingkat keterikatan yang lebih tinggi dapat secara erat terkait dengan tindakan yang mungkin tidak etis, dan hal ini tidak selalu hanya berkaitan dengan keinginan materi atau pencapaian kesuksesan dalam hidupnya. (Tang & Chen, 2008)	1. Baik	1. Uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya.
		2. Jahat	2. Uang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan memanipulasi orang lain.
		3. Prestasi	3. Uang mencerminkan prestasi seseorang.
		4. Rasa Hormat	4. Uang memungkinkan orang lain mengagumi saya.
		5. Anggaran	5. Uang membantu saya meningkatkan citra di masyarakat.
		6. Kebebasan (Kekuasaan).	6. Saya mengalokasikan uang saya dengan baik.
<b>Sumber:</b> Tang (1992)			

## Model Penelitian

Model penelitian menerangkan perihal pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan kecintaan pada uang sebagai variabel moderasi. Model ini dapat dibentuk sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1. Model Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada 192 responden yang dapat diolah dari 202 responden yang diperoleh, sedangkan terdapat 10 responden yang tidak memenuhi kriteria dikarenakan bukan berumur  $\geq 17$  tahun sebanyak 0 orang, bukan pengguna dompet digital sebanyak 4 orang dan terdapat responden yang tidak mencantumkan nomor *handphone* di dalam kuesioner sebanyak 6 responden.

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Indikator	Sig. (2-tailed)	$\alpha$	Keterangan
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	PK 1	0,000	0,05	Valid
	PK 2	0,000		
	PK 3	0,000		
	PK 4	0,000		
	PK 5	0,000		
	PK 6	0,000		
	PK 7	0,000		
	PK 8	0,000		
	PK 9	0,000		
	PK 10	0,000		
	PK 11	0,000		
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	LK 1	0,000	0,05	Valid
	LK 2	0,000		
	LK 3	0,000		
	LK 4	0,000		
	LK 5	0,000		



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Indikator	Sig. (2-tailed)	$\alpha$	Keterangan
	LK 6	0,000		
	LK 7	0,000		
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	SK 1	0,000	0,05	Valid
	SK 2	0,000		
	SK 3	0,000		
	SK 4	0,000		
	SK 5	0,000		
Kecintaan pada Uang (Z)	KU 1	0,000	0,05	Valid
	KU 2	0,000		
	KU 3	0,000		
	KU 4	0,000		
	KU 5	0,000		
	KU 6	0,000		

*Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen pernyataan pada kuesioner ini valid.

## Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	0,60	Keterangan
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,710	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,540		Tidak Reliabel
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	0,455		Tidak Reliabel
Kecintaan pada Uang (Z)	0,773		Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa dua variabel yang memiliki hasil tidak reliabel, hal ini dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dibawah 0,6 yaitu variabel literasi keuangan sebesar 0,540 dan variabel sikap keuangan sebesar 0,455. Melihat hal ini perlu dilakukan eliminasi masing-masing satu pernyataan dalam variabel literasi keuangan dan variabel sikap keuangan. Eliminasi yang dilakukan dengan cara melihat nilai terbesar pada kolom *cronbach's alpha if item deleted*.

Tabel 4. Uji Reliabilitas (Setelah Eliminasi)

Variabel	Cronbach's Alpha	0,60	Keterangan
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,710	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,622		Reliabel
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	0,617		Reliabel
Kecintaan pada Uang (Z)	0,773		Reliabel

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah melakukan eliminasi dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan hasil setiap instrumen pernyataan dari variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Nilai *asymp. sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil Pengujian
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,986	1,014	Bebas Multikolinearitas
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	0,986	1,014	

Jika dilihat dari nilai TOL untuk masing-masing variabel independen, nilai TOL lebih dari 0,10. Selain itu, jika dilihat dari nilai VIF untuk masing-masing variabel tidak melebihi 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak mengalami masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	$\alpha$	Keterangan
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,302	0,05	Tidak terdapat Gejala Heteroskedastisitas
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	0,856	0,05	

Hasil setiap variabel independennya memperoleh nilai *sig.* lebih dari *alpha* ( $\alpha$ )=0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Sig.	0,05
(Constant)	1,737	0,000	0,05
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,445	0,000	0,05
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	0,133	0,020	0,05
<i>Sig. F Value</i>			0,000
<i>R Square</i>			0,185
<i>Adjusted R Square</i>			0,176

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Literasi keuangan memiliki nilai *sig.* kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Hasil data ini berarti adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga  $H_1$  didukung. Sikap keuangan memiliki nilai *sig.* kurang dari 0,05 yaitu 0,020. Hasil data ini menunjukkan adanya pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan,  $H_2$  didukung.

## Analisis Regresi Moderasi

Tabel 9. Analisis Regresi Moderasi

Model	B	Sig.
(Constant)	1,568	0,374
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	0,500	0,129
Sikap Keuangan ( $X_2$ )	0,124	0,595
Kecintaan pada Uang ( $Z$ )	0,042	0,933
Literasi Keuangan*Kecintaan pada Uang ( $X_1Z$ )	-0,020	0,834
Sikap Keuangan*Kecintaan pada Uang ( $X_2Z$ )	0,004	0,940
<i>Sig. F Value</i>		0,000
<i>R Square</i>		0,186
<i>Adjusted R Square</i>		0,164

Hasil interaksi antara literasi keuangan dan kecintaan pada uang ditunjukkan melalui tingkat signifikansi sebesar 0,834 yang berarti  $H_3$  tidak didukung dikarenakan nilai *sig.* melebihi 0,05 dengan interpretasinya adalah kecintaan pada uang tidak dapat memperkuat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tingkat signifikansi sebesar 0,940 mencerminkan hasil interaksi antara sikap keuangan dan kecintaan pada uang. Hal ini berarti  $H_4$  tidak didukung karena nilai *sig.* melebihi 0,05, dengan interpretasi yaitu kecintaan pada uang tidak dapat memperkuat pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil temuan menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara *financial literacy theory* dijelaskan pentingnya pemahaman dasar mengenai konsep keuangan yang melibatkan pemahaman mengenai tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Individu yang paham mengenai konsep keuangan akan mudah dalam pengelolaan keuangannya. Pengguna *e-wallet* menunjukkan tingkat literasi keuangan tinggi dalam mengelola keuangan pribadinya. Oleh karena itu, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pengguna *e-wallet*, semakin baik pula kemampuan pengguna dalam mengelola keuangan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pribadi, terutama adanya pemanfaatan layanan di *e-wallet*. Misalnya: pengguna *e-wallet* dapat terhindar dari *paylater* karena memiliki literasi keuangan yang tinggi.

Penelitian ini memiliki rata-rata pengguna *e-wallet* memilih setuju untuk pernyataan yang mengukur literasi keuangan. Hal tersebut berarti pengguna *e-wallet* yang memiliki literasi keuangan yang baik dalam mengelola keuangannya. Baik responden perempuan dan laki-laki apabila dilihat dari rata-rata pengguna menjawab setuju memiliki literasi keuangan yang baik dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fadila *et al.* (2023), Ratnawati *et al.* (2023), Ratnawati *et al.* (2023), dan Ansar *et al.* (2019) menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil temuan menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara *Theory of Planned Behavior*, sikap keuangan memiliki kaitan dengan *behavior belief*. Keyakinan ini berhubungan dengan perilaku yang memiliki potensi menghasilkan sikap positif ataupun negatif yang dapat muncul ketika perilaku tersebut dijalankan. Ketika berbicara tentang sikap, adanya dorongan niat dari dalam diri individu ingin mengelola keuangan dengan baik. Sikap keuangan dapat membantu mengelola finansial dengan baik, maka perilaku dalam mengelola keuangan juga baik, apalagi didukung dengan pemanfaatan layanan di *e-wallet*. Misalnya: sikap keuangan pada pengguna *e-wallet* memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pembentukan perilaku dalam mengelola keuangan. Hal tersebut dikarenakan sikap ini dapat mempengaruhi keputusan keuangan yang diambil, menggalakkan sikap berhemat, perencanaan serta pengalokasian keuangan kedepannya.

Penelitian ini memiliki rata-rata pengguna *e-wallet* memilih setuju untuk pernyataan yang mengukur sikap keuangan. Hal tersebut berarti pengguna *e-wallet* yang memiliki sikap keuangan yang lebih bijaksana dalam mengelola dana sehingga berguna kedepannya dan lebih baik. Sikap keuangan yang dimiliki responden mau dari sisi tingkat penghasilan keuangan sama saja karena setuju akan memiliki sikap keuangan yang lebih bijak dalam mengelola uang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ratnawati *et al.* (2023), Anggraini *et al.* (2022), Moko *et al.* (2022), Aydin & Selcuk (2019), dan Yahaya *et al.* (2019) menunjukkan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## **Pengaruh Literasi Keuangan yang dimoderasi oleh Kecintaan pada Uang terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil temuan menyatakan bahwa hasil kecintaan pada uang tidak dapat memperkuat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil tidak mendukung riset Saputra et al. (2018) yang menemukan bahwa sikap kecintaan pada uang tinggi dapat mengelola keuangan dengan baik. Namun penelitian ini searah dengan Rohmaturohmania & Prajawati (2023) menyatakan bahwa tidak dapat berpengaruh antara *love of money* terhadap pada pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Secara *theory of planned behavior*, keyakinan perilaku akan kecintaan pada uang mencakup sikap individu terhadap uang. Kecintaan pada uang sendiri yang berpendapat negatif sering dianggap tabu di masyarakat. Tingkat kecintaan pengguna *e-wallet* pada uang bervariasi tergantung pada cara menilai pemahaman dan memandangnya, dapat bersifat positif maupun negatif.

Pengguna *e-wallet* yang memosisikan kecintaan uang itu positif maka pengguna tersebut dapat menggunakan dengan baik dan dapat digunakan untuk menabung dengan uang yang dimiliki. Selain itu, apabila pengguna *e-wallet* itu memosisikan kecintaan uang itu negatif maka sifat tamak yang akan muncul dari diri seseorang untuk menghamburkan uang, seperti membelanjakannya tidak sesuai dengan kebutuhan. Apabila di bedah *item* kuesioner responden setuju dengan mengalokasikan uang dengan baik yang berhubungan dengan literasi keuangan. Oleh karena itu, tidak dapatnya kecintaan pada uang sebagai variabel moderasi berarti meskipun pengguna *e-wallet* memiliki pemahaman dan *skill* keuangan yang memadai terhadap uang tidak menjadi faktor utama dalam menentukan cara mengelola keuangan. Ataupun, dapat dijelaskan bahwa ada atau tidak ada faktor uang, pengguna *e-wallet* ini masih tetap memiliki pengelolaan keuangan dengan baik

## **Pengaruh Sikap Keuangan yang dimoderasi oleh Kecintaan pada Uang terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil temuan tersebut berarti hasil menunjukkan hasil kecintaan pada uang tidak dapat memperkuat pengaruh antara sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Hasil yang berbeda dari penelitian Saputra et al. (2018) menemukan bahwa sikap kecintaan pada uang yang tinggi mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik. Akan tetapi, searah dengan penelitian Fadila et al. (2023) menyatakan bahwa kecintaan pada uang yang berlebihan dapat menyebabkan seseorang enggan untuk memisahkan kekayaannya pribadinya. Penelitian ini memiliki rata-rata responden yang netral atau yang setuju maupun tidak setuju untuk pernyataan yang mengukur

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kecintaan pada uang. Dengan adanya kemudahan dalam bertransaksi itu mempermudah segala urusan dengan adanya kecintaan pada uang responden netral akan uang, sehingga uang itu tidak mempengaruhinya dikarenakan responden disini tetap memiliki sikap dan literasi keuangan yang baik.

Secara *theory of planned behavior*, keyakinan perilaku akan kecintaan pada uang menggambarkan tindakan individu terhadap uang, pemahaman tentang nilai uang dan keinginan serta aspirasi mereka yang berhubungan dengan uang. Kecenderungan uang yang lebih tinggi ini berhubungan dengan sikap tidak etis individu daripada materialistis atau pencapaian individu dalam kehidupannya dengan baik (Tang & Chen, 2008). Penelitian ini menjelaskan kecintaan pada uang tidak memoderasi yang berarti apabila pengguna *e-wallet* memiliki kecintaan uang yang rendah, penggunaanya memiliki sikap positif terhadap uang dan mengelola keuangan yang baik. Hal ini dapat dikatakan ada atau tidaknya cinta uang belum tentu menjadi pengaruh pengguna *e-wallet* ini memiliki sikap keuangan yang positif terhadap uang. Pengguna *e-wallet* ini tetap mampu membuat rencana keuangan untuk masa yang akan datang dengan mempertimbangkan pengalaman keuangan sebelumnya dan pengetahuan keuangan yang dimiliki saat membuat keputusan finansial.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dimoderasi oleh kecintaan pada uang. Sesuai analisis yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan bagi pengguna *e-wallet*. Kecintaan pada uang tidak mampu memperkuat pengaruh positif literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bagi pengguna *e-wallet*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna *e-wallet* dapat mengalokasikan keuangan dengan baik dan memiliki sikap keuangan yang baik dalam mengatur keuangan. Peran kecintaan pada uang bagi pengguna *e-wallet* hanya untuk mengukur kesuksesan mereka pada batas memiliki literasi dan sikap keuangan untuk mengelola keuangan dengan baik dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1*,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anggraini, N., Santoso, R. A., Handayani, A., & Rizqi, M. A. (2022). Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Muhammadiyah University of Gresik's Management Students' Financial Behavior. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(6), 757–765. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i6.150>
- Ansar, R., Karim, M. R. A., Osman, Z., & Fahmi, M. S. (2019). The Impacts of Future Orientation and Financial Literacy on Personal Financial Management Practices among Generation Y in Malaysia: The Moderating Role of Gender. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2019/v12i130139>
- Aydin, A. E., & Selcuk, E. A. (2019). An investigation of financial literacy, money ethics and time preferences among college students: A structural equation model. *International Journal of Bank Marketing*, 37(3), 880–900. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2018-0120>
- Azib, Harahap, D. A., & Amanah, D. (2021). Financial Management Behavior: Implications Of Financial Literacy And Personality. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 3207–3214. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i7.3970>
- CNNIndonesia. (2022). *Lonjakan Pengguna E-Wallet di RI Harus Diantisipasi Penyedia Layanan*. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220225133939-185-764047/lonjakan-pengguna-e-wallet-di-ri-harus-diantisipasi-penyedia-layanan>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59. <https://scholarsarchive.byu.edu/facpub/4521>
- Fadila, D., Astarina, Y., Riana, D., Kumalaputri, S., & Asfitri, M. K. (2023). Financial Literacy and Love of Money Attitude Toward Financial Management. *Asean International Journal of Business*, 2(2), 116–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.54099/aijb.v2i2.607>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Khoa, B. T. (2020). The role of mobile skillfulness and user innovation toward electronic wallet acceptance in the digital transformation era. *2020 International Conference on Information Technology Systems and Innovation, ICITSI 2020 - Proceedings*, 30–37. <https://doi.org/10.1109/ICITSI50517.2020.9264967>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Marsh, B. A. (2006). *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels of First-Year and Senior Students At Baptist Universities in The State of Texas* (Issue August) [Bowling Green State University]. [https://scholarworks.bgsu.edu/he\\_diss/8/](https://scholarworks.bgsu.edu/he_diss/8/)
- Moko, W., Sudiro, A., & Kurniasari, I. (2022). The effect of financial knowledge, financial attitude, and personality on financial management behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 11(9), 184–192. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i9.2210>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Hasil snlik per kategori 62,42%*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016. (2016). Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/Pbi/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. In *Bank Indonesia*. [https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/pbi\\_184016.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/pbi_184016.aspx)
- Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif ( Studi Pada Maha. *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, 03(02), 121–134. [jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17%0A](http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17%0A)
- Ratnawati, K., Azzahra, N., & Dewanta, P. P. (2023). The influence of financial literacy and financial attitude on financial management behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 12(1), 165–173. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i1.2301>
- Rohmaturohmania, R. F., & Prajawati, M. I. (2023). Financial Literacy and Parental Income on the Personal Financial Management of Students with Love of Money as a Moderating Variable. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 7(2), 181–194. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v7i2.17999>
- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi Sumber Daya Manusia

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Dan Sikap Love of Money Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkkm). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.33>
- Tang, T. L. P. (1992). The meaning of money revisited. *Journal of Organizational Behavior*, 13(2), 197–202. <https://doi.org/10.1002/job.4030130209>
- Tang, T. L. P. (1995). The development of a short Money Ethic Scale: Attitudes toward money and pay satisfaction revisited. *Personality and Individual Differences*, 19(6), 809–816. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(95\)00133-6](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(95)00133-6)
- Tang, T. L. P., & Chen, Y. J. (2008). Intelligence vs. wisdom: The love of money, machiavellianism, and unethical behavior across college major and gender. *Journal of Business Ethics*, 82(1), 1–26. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9559-1>
- www.bi.go.id. (2023). *Dompot Digital Naik Daun, Membetot Minat Kala Pandemi*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Dompot-Digital--Naik-Daun,-Membetot-Minat-Kala-Pandemi.aspx>
- Yahaya, R., Zainol, Z., Abidin, J. H. O. @ Z., & Ismail, R. (2019). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Behavior among University Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(8), 22–32. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i8/6205>

